

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 90 orang responden yang berdomisili di kota Padang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata laju aliran saliva pada perokok adalah $0,36 \text{ SD} \pm 0,207$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara laju aliran saliva dengan lama merokok ($p = 0,12$) pada perokok yang berdomisili di kota Padang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara laju aliran saliva dengan jumlah rokok yang dihisap ($p = 0,12$) pada perokok yang berdomisili di kota Padang

7.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu :

1. Dengan hasil yang didapat pada penelitian ini, diharap agar perokok dapat berhenti mengkonsumsi rokok karena merokok menyebabkan pengurangan produksi saliva. Pengurangan produksi saliva memiliki peranan penting dalam pathogenesis penyakit gigi dan mulut.

2. Penulis penelitian berikutnya mengambil lebih banyak jumlah sampel, agar bisa mewakili seluruh perokok di Indonesia (representatif).
3. Penulis penelitian berikutnya diharapkan ada kelompok kontrol (bukan perokok) agar bisa membandingkan laju aliran saliva pada perokok dan bukan perokok.
4. Penulis penelitian berikutnya membatasi jenis rokoknya (rokok putih, rokok kretek / cerutu) karena disetiap jenis rokok ini beda kadar nikotinnya.
5. Penulis penelitian berikutnya melakukan pengumpulan *unstimulated* saliva dengan metode *passive droll*/ metode draining.

